

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Durian (<i>Durio zibethinus</i>)	5
2.2 Pengawetan.....	7
2.3 Perlakuan Awal <i>Incising</i>	9
2.4 Boraks.....	10
2.5 Metode Pengawetan Rendaman Dingin	11
2.6 Rayap Kayu Kering	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14
3.2 Rancangan Penelitian	14
3.3 Bahan Penelitian.....	17
3.4 Alat Penelitian	18
3.5 Pembuatan Contoh Uji	19
3.6 Penyiapan Bahan Pengawet	21
3.7 Pelaksanaan Pengawetan.....	22
3.8 Pengumpulan Contoh Uji	23
3.9 Parameter Pengamatan	24
3.9.1 Absorpsi.....	24
3.9.2 Retensi	25
3.9.3 Penetrasi.....	26
3.9.4 Mortalitas Rayap.....	27
3.9.5 Pengurangan Berat.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Absorpsi	29
4.2 Retensi.....	32
4.3 Penetrasi	37
4.4 Mortalitas Rayap	43
4.5 Pengurangan Berat	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Konsentrasi Boraks dan Kerapatan Incising pada Pengawetan Kayu Durian (*Durio zibethinus*) dengan Metode Rendaman Dingin terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light.)

RATNA DINAR, Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env.Sc, Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

5.2	Saran.....	52
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 3.1	Skema Rancangan Penelitian	15
Tabel 3.2	Analisis varians faktorial A x B menggunakan Completely Randomized Design (tiap perlakuan diulang r kali)..	16
Tabel 3.3.	Jarak lubang incising	20
Tabel 4.1.	Nilai rata-rata absorpsi larutan pengawet (kg/m ³) terhadap konsentrasi boraks dan kerapatan incising	29
Tabel 4.2.	Analisis varian absorpsi larutan pengawet	30
Tabel 4.3.	Nilai rata-rata retensi bahan pengawet (kg/m ³) terhadap konsentrasi dan kerapatan incising	33
Tabel 4.4.	Analisis varian retensi bahan pengawet	34
Tabel 4.5.	Nilai rata-rata penetrasi tangensial larutan pengawet (mm) terhadap konsentrasi dan kerapatan incising	38
Tabel 4.6.	Analisis varian penetrasi tangensial	39
Tabel 4.7.	Nilai rata-rata penetrasi tangensial larutan pengawet (mm) terhadap konsentrasi dan kerapatan incising	40
Tabel 4.8.	Analisis varian penetrasi radial	41
Tabel 4.9.	Nilai rata-rata mortalitas rayap (%) terhadap konsentrasi boraks dan kerapatan incising	43
Tabel 4.10.	Analisis varian mortalitas rayap	44
Tabel 4.11.	Nilai rata-rata pengurangan berat contoh uji (g) terhadap konsentrasi boraks dan kerapatan incising	47
Tabel 4.12.	Analisis varian pengurangan berat	48

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Keterangan	Halaman
Gambar 3.1	Pembuatan contoh uji	19
Gambar 3.2	Skema pelubangan contoh uji.....	20
Gambar 3.3	Bahan pengawet boraks	21
Gambar 3.4	Pengawetan contoh uji dengan metode rendaman dingin	22
Gambar 3.5	Pengumpulan contoh uji pada rayap	24
Gambar 3.6	Penimbangan contoh uji untuk parameter absorpsi.....	25
Gambar 3.7	Penimbangan contoh uji untuk parameter retensi	25
Gambar 3.8	Hasil pengujian penetrasi bahan pengawet.....	26
Gambar 3.9	Mortalitas rayap.....	27
Gambar 3.10	Penimbangan untuk parameter pengurangan berat contoh uji	28
Gambar 4.1	Diagram batang terhadap nilai absorpsi kerapatan incising dengan nilai HSD = 66,442. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata.	31
Gambar 4.2	Diagram batang nilai rata-rata retensi terhadap konsentrasi boraks dengan nilai HSD = 5,172. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata.....	35
Gambar 4.3	Diagram batang nilai rata-rata retensi terhadap kerapatan incising dengan nilai HSD = 5,172. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata.....	36
Gambar 4.4	Diagram batang nilai rata-rata penetrasi tangensial terhadap konsentrasi boraks dengan nilai HSD = 8,952. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata.....	39
Gambar 4.5	Diagram batang nilai rata-rata penetrasi radial terhadap interaksi konsentrasi boraks dengan kerapatan incising (Nilai HSD = 7,416). Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata.....	42
Gambar 4.6	Diagram batang nilai rata-rata mortalitas rayap terhadap konsentrasi boraks dengan nilai HSD = 8,222. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata.....	45
Gambar 4.7	Diagram batang nilai rata-rata arcsin mortalitas rayap terhadap konsentrasi boraks dengan nilai HSD = 8,222. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata.....	49
Gambar 4.8	Diagram batang nilai rata-rata pengurangan berat terhadap konsentrasi boraks dengan nilai HSD = 0,177. Huruf yang sama menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Keterangan	Halaman
Lampiran 1.	Nilai Kadar Air Contoh Uji Pengawetan.....	57
Lampiran 2.	Dimensi Contoh Uji.....	58
Lampiran 3.	Nilai Absorpsi Larutan Bahan Pengawet	59
Lampiran 4.	Nilai Retensi Larutan Bahan Pengawet.....	61
Lampiran 5.	Nilai Kedalaman Penetrasi Bahan Pengawet	63
Lampiran 6.	Nilai Mortalitas Rayap Kayu Kering Selama 28 hari.....	64
Lampiran 7.	Pengamatan Mortalitas Rayap Selama 28 hari.....	65
Lampiran 8.	Nilai Pengurangan Berat Contoh Uji.....	67